

Pengaruh Economic Value Added, Ukuran Perusahaan dan Total Aset Turnover terhadap Return Saham di Sektor Properti dan Real Estate Pada BEI tahun 2020-2023

The Influence of Economic Value Added, Company Size and Total Asset Turnover on Stock Returns in the Property and Real Estate Sector on the IDX in 2020-2023

Putri Khairani¹*, Warsani Purnama Sari¹, & Alfriado Leonard Noprian Dolok Saribu²,

1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Medan Area, Universitas, Indonesia

2) Program Pascasarjana, Magister Akuntansi, Universitas Gajayana, Universitas, Indonesia

Diterima: 20 Agustus 2024; Direview: 27 Agustus 2024; Disetujui: 07 November 2024

*Corresponding Email : alfriadoleonard.al@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh economic value added, ukuran perusahaan dan total aset turnover terhadap return saham. Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditentukan diketahui bahwa economic value added, ukuran perusahaan dan total aset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Jumlah populasi sebanyak 27 perusahaan sektor pertambangan dengan teknik purposive sampling sebanyak 15 perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun dengan jumlah data sebanyak 60 data. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa economic value added tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan ukuran perusahaan dan total aset turnover berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dan secara simultan economic value added, ukuran perusahaan dan total aset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham

Kata Kunci: Economic Value Added; Ukuran Perusahaan; Total Aset Turnover; Return Saham.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of economic value added, company size, and total asset turnover on stock returns. Based on the research hypothesis that has been determined, it is known that economic value added, company size, and total asset turnover have a positive and significant effect on stock returns. The type of quantitative research with a causal associative approach. The population is 27 mining sector companies with a purposive sampling technique of 15 companies over 4 years with a total of 60 data. The data processing technique uses multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that economic value added does not affect stock returns, while company size and total asset turnover have a significant positive effect on stock returns and simultaneously economic value added, company size and total asset turnover have a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: Economic Value Added; Company Size; Total Asset Turnover; Stock Returns.

How to Cite: Khairani, P. Sari, W.P. & Dolok Saribu, A.L.N. (2024), Pengaruh Economic Value Added, Ukuran Perusahaan dan Total Aset Turnover terhadap Return Saham di Sektor Properti dan Real Estate Pada BEI tahun 2020-2023. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7 (2): 332-343.



PENDAHULUAN

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Sedangkan menurut (Arfamaini, Ratih, & Angelista, 2021) definisi *return* saham yaitu keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Semakin tinggi *return* saham yang diperoleh, maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi dalam periode tersebut, terutama pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

Perusahaan sektor *property* dan *real estate* merupakan perusahaan yang kegiatannya bergerak dalam bidang usaha penjualan, pembelian, penyewaan dan mengoperasikan lahan beserta bangunan tempat tinggal ataupun bangunan yang fungsinya selain daripada tempat hunian seperti perkantoran, mall, dan lain sebagainya (Anggarsari, 2018). Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat juga akan diikuti dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal, pusat perbelanjaan, dan juga kantor. Hal tersebut menjadi salah satu pengaruh yang membuat masyarakat ingin berinvestasi pada sektor *property* dan *real estate*.

Pada awal 2023, dari sekian banyak emiten properti (sekitar 60-an emiten di subsektor properti dan *real estate*), ada delapan saham emiten properti yang justru mencatatkan kinerja jeblok selama 5 tahun terakhir (Dapat dilihat pada tabel 1.1). Terdapat pula saham perusahaan yang anjlok sampai 60% dalam kurun waktu tersebut. Ini berbanding terbalik dengan slogan investasi di pasar modal yang memberikan keuntungan jangka panjang. Tidak hanya itu, dalam sebulan dan secara *year to date* (YTD) hingga perdagangan pada Maret 2023 mayoritas saham-saham tersebut tercatat mengalami penurunan (Farhana, Dewi, Susila, & Suwendra, 2016). Penurunan aktivitas operasional pada tahun 2023 tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap *return* saham yang akan dibagikan kepada *stakeholder* dan *shareholder*. Penurunan *return* saham tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, karena akan banyak pemegang saham yang menarik kembali dana yang di investasikan dan beralih ke perusahaan yang sanggup memberikan *return* saham yang lebih tinggi (Adelina, 2020). *Return* saham yang rendah dapat dipengaruhi oleh menurunnya aktivitas keuangan perusahaan yang dapat diproyeksikan dari *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* (Anindya & Dimas, 2018).

Economic Value Added merupakan pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari, karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan ada dalam istilah EVA pengurangan biaya dalam suatu periode sama dengan kenaikan EVA dalam periode yang sama. EVA yang tinggi, tentunya akan meningkatkan *return* saham perusahaan, sehingga EVA memiliki pengaruh yang positif terhadap kenaikan *return* saham (Farhana, Dewi, Susila, & Suwendra, 2016). Ukuran Perusahaan adalah jumlah keseluruhan total aset perusahaan, dimana semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba, dan ketika laba meningkat, maka *return* saham yang diberikan oleh perusahaan juga akan semakin tinggi (Asadanie & Vanusita, 2020). Menurut (Khassanah, 2021), *total aset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama total aset selama satu periode atau berapa kali aset yang digunakan dalam kegiatan operasional ini berputar dalam satu periode (Yopi & Amrie, 2017). Semakin tinggi nilai *total aset turnover* suatu perusahaan, maka laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi, dan semakin tinggi laba yang diperoleh, maka *return* saham yang diberikan juga akan semakin tinggi.

Sejalan dengan teori tersebut, terdapat beberapa fenomena terkait *return* saham yang mengalami penurunan saat ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingginya turunya nilai *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover*, sehingga menyebabkan perusahaan memberikan *return* saham yang kecil. Adapun data perusahaan yang mengalami penurunan nilai *return* saham adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Mengalami Penurunan

KODE	TAHUN	RETURN SAHAM		TOTAL
		Pt	Pt-1	Y (%)
ARMY	2020	130	145	(8.67)
	2021	145	175	(4.83)
	2022	175	199	(7.29)
	2023	177	175	(1,14)
ASRI	2020	199	122	2.58
	2021	1,250	1,265	(83.33)
	2022	1,265	1,285	(63.25)
	2023	1,255	1,265	(0,80)
BKDP	2020	258	280	(11.73)
	2021	280	288	(35.00)
	2022	288	220	4.24
	2023	280	288	(2,77)
CITY	2020	220	154	3.33
	2021	280	290	(28.00)
	2022	290	292	(5.00)
	2023	295	290	1,72

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan daftar perusahaan di atas, maka dapat dilihat bahwa sepanjang 2020 hingga 2023, terdapat 8 perusahaan yang return sahamnya yang mengalami peningkatan dan penurunan yaitu pada kode saham ARMY tahun 2020-2023 return saham mengalami penurunan signifikan yakni dari -8,67% menjadi -7,29% pada tahun 2022 dan sebesar 1,14% pada tahun 2023. Pada kode saham ASRI pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan sebesar -83,33% dan tahun 2022 sebesar -63,25%, pada kode saham BKDP pada tahun 2020 return saham sebesar -11,73% dan tahun 2021 sebesar -35%, pada kode saham CITY tahun 2021 sebesar -28% dan tahun 2022 sebesar -5%, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,72%.

Penurunan return saham tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti economic value added, ukuran perusahaan, dan total aset turnover. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai return saham yang variatif dan cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan mengalami kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan nilai return sahamnya. Selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, return saham tersebut sangat berpengaruh pula terhadap minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Menurut (Rian, Hariyanto, & Safitri, 2018), diketahui bahwa terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai return saham pada perusahaan tersebut yakni economic value added, ukuran perusahaan, dan total aset turnover yang mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan return saham yang akan dibagikan oleh perusahaan agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Menurut (Adelina, 2020) mengungkapkan bahwa economic value added dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Namun, (Khassanah, 2021) mengungkapkan bahwa economic value added dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Menurut (Sinaga, Jamaluddin, Simarmata, Sitinjak, & Simanjuntak, 2020), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan total aset turnover berpengaruh positif terhadap return saham, namun menurut (Mumtahanah, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan total aset turnover tidak berpengaruh terhadap return saham. Menurut penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Anggarsari, 2018), (Juniarti & Hansen, 2014) dan (Maryani & Syukri, 2020) memperoleh hasil bahwa total aset turnover dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap return saham. Namun, menurut (Rahmawati &

Mahfudz, 2018) mengatakan bahwa total aset turnover dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer. Metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan sektor properti dan real estate, yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan sektor properti dan real estate. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan teknik analisis data menggunakan SPSS v.25 dengan prosedur, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Statistics		EVA	UP	TATO	RS
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0
Mean		26.3662	29.6578	15.8445	.1085
Median		26.9750	30.1500	16.5300	.0600
Mode		23.89 ^a	25.63 ^a	18.96	.01 ^a
Std. Deviation		2.14726	1.53999	7.01941	.12807
Minimum		19.19	25.63	2.74	.00
Maximum		29.16	31.83	34.69	.63
Sum		1581.97	1779.47	950.67	6.51

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Data diolah SPSS.

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk variabel Y yaitu Harga Saham memiliki nilai maximum sebesar 0,63 dan nilai minimum sebesar 0,00. Nilai *mean* yang didapat sebesar 0,1085 dengan nilai *standar deviasi* sebesar 0,1280. Dari hasil olah data yang diperoleh, seluruh nilai deskriptif statistik berdistribusi normal sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.
2. Untuk variabel X₁ yaitu *Economic Value Added* memiliki nilai maximum sebesar 29,16 dan nilai minimum sebesar 19,19. Nilai *mean* yang didapat sebesar 26,366 dengan nilai *standar deviasi* sebesar 2,147. Dari hasil olah data yang diperoleh, seluruh nilai deskriptif statistik berdistribusi normal sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.
3. Untuk variabel X₂ yaitu Ukuran Perusahaan memiliki nilai maximum sebesar 31,83 dan nilai minimum sebesar 25,63. Nilai *mean* yang didapat sebesar 29,657 dengan nilai *standar deviasi* sebesar 1,539. Dari hasil olah data yang diperoleh, seluruh nilai deskriptif statistik berdistribusi normal sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.
4. Untuk variabel X₃ yaitu *Total Aset Turnover* memiliki nilai maximum sebesar 34,69 dan nilai minimum sebesar 2,74. Nilai *mean* yang didapat sebesar 0,108 dengan nilai *standar deviasi* sebesar 0,128. Dari hasil olah data yang diperoleh, seluruh nilai deskriptif statistik berdistribusi normal sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan dengan analisis uji normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S). Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normal dan data terdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12176621
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.128
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

2. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-.655	.325		-2.012	.049	
	EVA	.004	.014	.071	.299	.766	.289 3.457
	UP	.083	.017	.272	4.883	.006	.374 2.671
	TATO	.201	.043	.061	4.674	.007	.656 1.524

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Data diolah peneliti (2023).

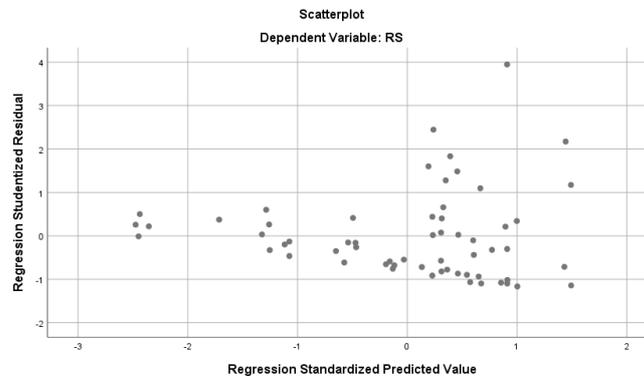
Pada Tabel diatas dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Pada variabel X_1 , nilai tolerance sebesar $0,289 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,457 < 10$. Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan kriteria pengujian nilai yang telah ditentukan, maka data variabel X_1 tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga data berdistribusi normal.
- Pada variabel X_2 , nilai tolerance sebesar $0,374 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,671 < 10$. Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan kriteria pengujian nilai yang telah ditentukan, maka data variabel X_2 tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga data berdistribusi normal.
- Pada variabel X_3 , nilai tolerance sebesar $0,656 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,524 < 10$. Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan kriteria pengujian nilai yang telah ditentukan, maka data variabel X_3 tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga data berdistribusi normal

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastistas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan antar *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik

adalah tidak mengalami heterokedasitistas yang dilihat didalam grafik *Scatterplot*. Adapun hasil pengujian heteroskedasitistas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Scatterplot

Pada grafik scatterplot dapat terlihat bahwa hasil grafik scatterplot menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dari autokorelasi tersebut, maka hasil uji autokorelasi yang telah diuji terdapat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710 ^a	.505	.501	.12499	1.729

a. Predictors: (Constant), TATO, UP, EVA
b. Dependent Variable: RS

Sumber : Data Olahan SPSS (2024).

Berdasarkan uji *durbin watson* dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebesar 1,729. Untuk DU diperoleh nilai sebesar 1,684 dan DL diperoleh nilai sebesar 1,467. Hasil DU dan DL diperoleh melalui tabel *durbin watson* dengan jumlah n (sampel penelitian) sampel penelitian sebesar 60 data dan k (variabel bebas) berjumlah 3 variabel bebas. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut.

- $DU < DW < 4-DU$.
- $1,684 < 1,729 < 4-1,684$.
- $1,684 < 1,729 < 2,316$.

Berdasarkan hasil dan ketentuan autokorelasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi dan dapat dilanjutkan untuk melakukan uji selanjutnya

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.655	.325		-2.012	.049	
	EVA	.004	.014	.071	.299	.766	3.457
	UP	.083	.017	.272	4.883	.006	2.671
	TATO	.201	.043	.061	4.674	.007	1.524

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui persamaan regresi linier bergandanya, yakni sebagai berikut :

$$Y = -0,655 + 0,004X_1 + 0,083X_2 + 0,201X_3$$

Dimana:

- Konstanta (a) sebesar -0,655 menyatakan bahwa jika *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* dianggap nilainya 0, maka *Return Saham* adalah sebesar -0,655.
- Nilai koefisien regresi *Economic Value Added* diperoleh sebesar 0,004 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel *Economic Value Added* naik sebesar 1 maka variabel *Return Saham* meningkat sebesar 0,004%.
- Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan diperoleh sebesar 0,083 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel Ukuran Perusahaan naik sebesar 1 maka variabel *Return Saham* meningkat sebesar 0,083%.
- Nilai koefisien regresi *Total Aset Turnover* diperoleh sebesar 0,201 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel *Total Aset Turnover* naik sebesar 1 maka variabel *Return Saham* meningkat sebesar 0,201%.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.655	.325		-2.012	.049	
	EVA	.004	.014	.071	.299	.766	3.457
	UP	.083	.017	.272	4.883	.006	2.671
	TATO	.201	.043	.061	4.674	.007	1.524

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Data diolah peneliti 2023.

- t hitung < t tabel yakni 0,299 setelah absolut menjadi 0,299 < 2,002 dan nilai signifikan sebesar 0,766 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima..
- t hitung > t tabel yakni 4,883 > 2,002 dan nilai signifikan sebesar 0,006 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return*



Saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Simultan (Uji f)

Tabel 8. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.093	3	.364	22.771	.007b
	Residual	.875	56	.016		
	Total	1.868	59			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), TATO, UP, EVA

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan uji statistik f yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 8 hasil uji f sebesar $22,771 > t$ -tabel yakni $2,770$ dan nilai $Sig\ 0,007 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Pengujian Determinasi R^2

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710a	.505	.501	.12499	1.729

a. Predictors: (Constant), TATO, UP, EVA
b. Dependent Variable: RS

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar $0,501$ atau $50,1\%$. Hal ini menyatakan bahwa seluruh variabel independen yakni *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* mampu menginterpretasikan variabel dependen yakni *Return Saham* sebesar $50,1\%$ dan sisanya sebesar $49,9\%$ dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, *return on equity*, profitabilitas, likuiditas dan variabel terkait lainnya.

Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung $< t$ tabel yakni $0,299$ setelah absolut menjadi $0,299 < 2,002$ dan nilai signifikan sebesar $0,766 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. *Economic value added* merupakan estimasi laba ekonomi yang sebenarnya dari suatu bisnis pada tahun tertentu, dan sering kali sangat berbeda dari pendapatan akuntansi neto (Arfamaini, Ratih, & Angelista, 2021). Jika *economic value added* positif maka akan meningkatkan nilai pemegang saham. *Economic value added* yang positif menggambarkan laba operasi bersih setelah pajak lebih besar dari biaya modal, namun bila biaya modal lebih besar dari laba operasi setelah pajak maka nilai *economic value added* negatif.

Dalam penelitian ini, *Economic value added* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal tersebut disebabkan karena EVA yang dimiliki oleh perusahaan memiliki proporsi nilai yang kecil bagi *return* saham yang akan di berikan kepada investor, sehingga tidak memiliki pengaruh yang cukup besar dalam utilitasnya. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian menurut (Adelina, 2020) dan (Anindya & Dimas, 2018) menyatakan bahwa *Economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yakni $4,883 > 2,002$ dan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilaukan maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima.

Semakin besar nilai ukuran perusahaan suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan (Sugiono & Untung, 2016). Semakin besar ukuran perusahaan perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam suatu perusahaan. Nilai ukuran perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Laba yang semakin meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham pada suatu perusahaan dan naiknya *return* saham. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dimana, ketika profitabilitas naik maka hal tersebut dapat menyebabkan *return* saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini yakni menurut (Yuliandhari & Indriyani, 2020), (Adelina, 2020) dan (Anindya & Dimas, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yakni $4,674 > 2,002$ dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilaukan maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima.

Semakin besar nilai *total aset turnover* suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar *total aset turnover* perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam suatu perusahaan. Nilai *total aset turnover* yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik dan nilai perusahaan yang semakin meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham pada suatu perusahaan dan naiknya *return* saham. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dimana, ketika profitabilitas naik maka hal tersebut dapat menyebabkan *return* saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut (Khassanah, 2021), (Adelina, 2020) dan (Anindya & Dimas, 2018) menyatakan bahwa *total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate*

Berdasarkan uji statistik f yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji f sebesar $22,771 > t$ -tabel yakni $2,770$ dan nilai Sig $0,007 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak. *Economic value added* merupakan estimasi laba ekonomi yang sebenarnya dari suatu bisnis pada tahun tertentu, dan sering kali sangat berbeda dari pendapatan akuntansi neto (Anggarsari, 2018).

Ketika *economic value added* positif maka akan meningkatkan nilai pemegang saham. *Economic value added* yang positif menggambarkan laba operasi bersih setelah pajak lebih besar dari biaya modal, namun bila biaya modal lebih besar dari laba operasi setelah pajak maka nilai *economic value added* negatif. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu akan meningkatkan *economic value added* perusahaan. Dimana, ketika *economic value added* naik maka hal tersebut dapat menyebabkan return saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Semakin besar nilai ukuran perusahaan suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan (Sofyan, 2018). Semakin besar ukuran perusahaan perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam suatu perusahaan. Nilai ukuran perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Laba yang semakin meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham pada suatu perusahaan dan naiknya *return* saham. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dimana, ketika profitabilitas naik maka hal tersebut dapat menyebabkan return saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Semakin besar nilai *total aset turnover* suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar *total aset turnover* perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam suatu perusahaan. Nilai *total aset turnover* yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik dan nilai perusahaan yang semakin meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham pada suatu perusahaan dan naiknya *return* saham. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dimana, ketika profitabilitas naik maka hal tersebut dapat menyebabkan *return* saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Sari (2021), dan (Anindya & Dimas, 2018) menyatakan bahwa *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan dan *Total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate*.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate*.
3. *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate*.
4. *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan, dan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate*.

DAFTAR PUSTAKA

Adelina, A. D. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN ROKOK DI BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Surabaya : STIESIA, 2-3.

Anggarsari, L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang



<http://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss>



mahesainstitut@gmail.com

341



- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya, 4.
- Anindya, & Dimas. (2018). Pengaruh leverage (dar), capital intensity dan inventory intensity terhadap tax avoidance dalam e-Proceeding of Management. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 1-10.
- Arfamaini, Ratih, S., & Angelista, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Kewirausahaan*, 4(1), 12-21.
- Asadanie, & Vanusita. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1-8.
- Darmawan, I. P., & Widhiyani, N. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 254-282.
- Diah, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 5-15.
- Fadhillah, I. N., kumawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3.
- Fahmi, M. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 70-82.
- Farhana, Dewi, C., Susila, G. P., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT. Ambara Madya Sejati di Singaraja. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Manajemen*, 1-10.
- Firdaus, I. (2020). THE EFFECT OF DER, TATO, ROA AND SHARE PRICE TO PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock Exchange period of 2012-2018). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 112-120.
- Firdaus, I., & Rohdiyanti, M. P. (2021). Pengaruh Harga Saham, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Sales Growth Terhadap Price Book Value (Studi Pada Sektor Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 112-122.
- Firmansyah, A., & Saksessia, D. (2020). The role of corporate governance on earnings quality from positive accounting theory framework. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 808-820.
- Halimah, S., & Kesya, E. (2017). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Ekonomi Perbankan*, Vol 5 (1), 15-25.
- Imam, G. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Juniarti, & Hansen, V. (2014). Pengaruh Family Control, Soze, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan Dan Investasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2-9.
- Kevin, M., & Susi, D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 50-123.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1-4.
- Marista Afria, U. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 23-44.
- Maryani, T., & Syukri, H. (2020). Effect Of Cr, Der, Tato And Firm Size On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On Idx. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis.*, 58-69.
- Mumtahanah, N. (2021). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Sales Growth Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 3-18.
- Nurul, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis : Stie Indonesia Banking School*. Jakarta, 112-201.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Akiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Journal Universitas Diponegoro*, 1-14.

- Rani, R., & Maman, S. (2017). Analisis Harga Saham Melalui Peningkatan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol 12 (2), 11-14.
- Rian, S., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh Tato, Fato, Dar Dan Der Terhadap Roa Pada Imdex Idx30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2-5.
- Rozaan, E. A. (2023). Struktur Kepemilikan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 12-18.
- Sanjaya. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11-20.
- Sari, & Wahidahwati. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa Stie*, 22-32.
- Siagian, A. O., & Herry, W. (2022). Pengukuran Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, No 2, Vol 5, 55-52.
- Siam, & My, R. (2010). Impications Of Applying The International Financial Reporting Standarts (Ifrss) For Small And Medium-Sized Enterprises On The Accounting Environment In Jordan. *Journal Of Accounting, Business And Taxes*, 50-90.
- Sinaga, O., Jamaluddin, Simarmata, S. D., Sitinjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Total Aset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurna Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 179-191.
- Sofyan. (2018). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan . Jakarta: Pt Jakarta Wordpress.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Grasindo.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukmawati, & Diah, V. (2023). Tax Avoidance : Ditinjau Dari Transfer Pricing, Koneksi Politik Dan Capital Intensity Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2021). *Jurnal Islamic Economic* , 112-184.
- Supandi, S., Nikijuluw, E., & Astuti, C. (2022). Pengaruh Financial Distress, Manajemen Laba Rill Dan Profitabilitas Pada Tax Aggressiveness Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2622-2205.
- Widiastuti, I. D., & Andi, K. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan & Perbankan*, 1.
- Yopi, F., & Amrie, F. (2017). Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, Dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1601-1624.
- Yuliandhari, & Indriyani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6 (1), 50-62.